

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Kabupaten : Bogor
Tahun Anggaran : 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 1 :		
	Meningkatkan Kesolehan Sosial Masyarakat dalam Kehidupan Kemasyarakatan		
1	Meningkatnya pelayanan dan kemudahan bagi umat beragama	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.45 %
2	Meningkatnya kualitas SDM dan prasarana peribadatan serta lembaga pendidikan keagamaan	1 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.45 %
3	Meningkatnya harmonisasi hubungan antar dan intra umat beragama	1 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama	6 Kegiatan
4	Meningkatnya pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap Perda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1 Penegakan PERDA 2 Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten 3 Cakupan patroli petugas Sat Pol PP 4 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/ kelurahan 5 Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 6 Angka kriminalitas yang tertangani 7 Angka kriminalitas 8 Jumlah demo	14.65 % 14.65 % 1460 Hari 36.54 rasio 0.87 angka 9.22 angka 9.22 angka 16 demo
5	Meningkatnya kemajuan seni budaya dan lingkung seni serta terpeliharanya dan terlindunginya situs maupun benda-benda kepurbakalaan	1 Penyelenggaraan festival seni budaya 2 Sarana penyelenggaraan seni dan budaya 3 Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan 4 Jumlah grup kesenian 5 Jumlah gedung kesenian	55 tampilan 5 event 6.06 % 5 grup 1 buah
6	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan	1 Peningkatan pemahaman masyarakat tentang perlindungan dan pemenuhan	600 orang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		2 Persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur	0.44 %
		3 Partisipasi angkatan kerja perempuan	50.30 %
		4 Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	16.70 %
		5 Partisipasi perempuan di lembaga swasta	44.60 %
7	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan & anak dari bentuk kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi dalam pembangunan	1 Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	36.84 %
		2 Rasio KDRT	0.007 %
		3 Terbentuknya Kecamatan Ramah Anak	1/2 kec/desa
8	Meningkatnya kesejahteraan fakir miskin, penyandang cacat dan penyandang masalah sosial lainnya	1 Sarana Sosial seperti Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti Rehabilitasi	133 buah
		2 Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	0.29 %
		3 PMKS yang memperoleh bantuan sosial	0.29 %
		4 Panti yang memperoleh bantuan UEP	20 panti
	Misi 2 :		
	Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dengan Titik Berat pada Revitalisasi Pertanian dan Pembangunan yang Berbasis Perdesaan		
1	Meningkatnya produksi, Produktifitas, distribusi dan konsumsi pangan daerah Terpenuhinya ketersediaan bahan pangan pokok di masyarakat	1 Regulasi ketahanan pangan	ada
		2 Ketersediaan Pangan Utama	69.79 %
		3 Produktifitas padi atau bahan pangan utama lainnya :	
		a. padi sawah	67.23 ton/ha
		b. padi gogo	36.31 ton/ha
		4 Produksi tanaman pangan :	
		a. Ubi jalar	63,276 ton
		b. Talas	18,249 ton
		c. Ubi kayu	284,927 ton
		- Produktifitas padi atau bahan pangan utama lainnya per hektar :	
		5 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2.36 %
		6 Kontribusi sektor pertanian (palawija/tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2.68 %
		7 Kontribusi produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga berlaku	2.36 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		8 Kontribusi produksi kelompok petani (tanaman bahan makanan) terhadap PDRB harga konstan	2.68 %
		9 Produksi komoditas unggulan :	
		- Pisang (ton)	25,197 Ton
		- Nanas (ton)	3,082 Ton
		- Manggis (ton)	3,995 Ton
		- Tanaman hias potong (tangkai)	2,556,808 Tangkai
		- Tanaman hias pohon (pohon)	299,685 Pohon
		- Pala (ton bahan mentah)	784 Ton
		- Kopi (ton bahan mentah)	7,872 Ton
		- Karet (ton bahan mentah)	2,707 Kg
		- Cengkeh (ton bahan mentah)	806 Ton
		- Jamur kayu (kg)	837,823 Ton
		10 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB harga berlaku	4.24 %
		11 Kontribusi sektor pertanian (total) terhadap PDRB harga konstan	5.00 %
		12 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras terhadap PDRB berlaku	0.37 %
		13 Kontribusi sektor perkebunan/tanaman keras terhadap PDRB konstan	0.46 %
		14 Sentra agribisnis komoditas unggulan	18 lokasi
		15 Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	6.89 %
		16 Kerusakan kawasan hutan	15 %
		17 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga berlaku	0.011 %
		18 Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB harga konstan	13.98 %
2	Berkembangnya agribisnis pertanian dan aquabisnis perikanan	1 Penanggulangan Penyakit Ternak dan ikan:	
		a. Rabies	3,000 Dosis
		b. Anthrax	10,000 Dosis
		c. Brucellosis	500 Dosis
		d. SE	2,000 Dosis
		e. AI	200,000 Dosis
		f. Aeromonas	6,000 Dosis
		2 Pengawasan Kualitas PAH/HPAH di Lok.Usha Produksi komoditas unggulan	44 lokasi
		3 Produksi Daging	113,799,411 Kg
		4 Produksi Telur	45,738,507 Kg
		5 Produksi Susu	11,506,813

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		6 Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak	5.30 gr/kap/hr
		7 Produksi perikanan (dibandingkan dengan target daerah)	98.82 %
		8 Konsumsi ikan (dibandingkan dengan target daerah)	100.00 %
		9 Produksi ikan konsumsi	88,597.00 Ton
		10 Konsumsi ikan	23.75 kg/kap/th
		11 Produksi perikanan kelompok	98.82 %
		12 Produksi Ikan Hias	222,328.14 RE
		13 Produksi Benih Ikan	2,670,353 RE
		14 Sentra Budidaya Peternakan	7 lokasi
		15 Sentra Budidaya Perikanan	5 lokasi
		16 Fasilitasi Usaha Perikanan	120 Orang
		17 Fasilitasi Usaha Peternakan	120 Orang
		18 Cakupan Bina Wilayah Penyelenggaraan Penyuluhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha (%)	
		a. Pertanian	75.70 %
		b. Kehutanan	43.75 %
		c. Perikanan	48.75 %
		19 Cakupan Bina Penguatan Kelembagaan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha	
		(1) Kelompok Pemula	
		a. Pertanian	36.17 %
		b. Kehutanan	31.25 %
		c. Perikanan	65.24 %
		(2) Kelompok Lanjut	
		a. Pertanian	51.68 %
		b. Kehutanan	54.91 %
			123 Klpk
		c. Perikanan	25.24 %
			53 Klpk
		(3) Kelompok Madya	
		a. Pertanian	11.26 %
			228 Klpk
		b. Kehutanan	12.50 %
			28 Klpk
		c. Perikanan	8.10 %
			17 Klpk

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		(4) Kelompok Utama	
		a. Pertanian	0.89 %
			Klpk
		b. Kehutanan	1.34 %
			18 Klpk
		c. Perikanan	1.43 %
			3 Klpk
		3 Cakupan Bina Kelompok Pelaku Utama & Pelaku Usaha	
		a. Pertanian	9.88 %
			200 Klpk
		b. Kehutanan	25.00 %
			56 Klpk
		c. Perikanan	20.95 %
			44 Klpk
		4 Cakupan wilayah pembinaan peningkatan ketahanan pangan	380.00 %
3	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah Pedesaan	1 Betonisasi jalan lingkungan	96.05 %
		2 Rasio rumah layak huni	0.18 %
		3 Rumah layak huni	98.33 %
		4 Rasio pemukiman layak huni	0.94 %
		5 Peningkatan Bangunan ber-IMB Kawasan Non Perumahan	1.11 %
		6 Lingkungan Pemukiman	0.62 %
		7 Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	5.34 %
		8 Peningkatan Bangunan ber-IMB per KK	53.56 %
		9 Persentase Luas pemukiman yang tertata	93.93 %
		10 Lingkungan Permukiman Kumuh	0.52 %
4	Meningkatnya jumlah koperasi aktif dan kemandirian usaha dalam mengembangkan ekonomi lokal	1 Persentase koperasi aktif	61,17 %
		2 Usaha Mikro dan Kecil	86.02 %
		3 Jumlah BPR/PDPK/LPK milik pemerintah	19 unit
		4 Jumlah UKM non BPR/LKM UKM	12,250 unit
5	Meningkatnya jumlah dan kemandirian industri kecil dan menengah dalam mengembangkan ekonomi lokal	1 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga berlaku	55.4 %
		2 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga konstan	60.12 %
		2 Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB harga konstan	60.12 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga berlaku	11.08 %
		4 Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri harga konstan	12.02 %
		5 Pertumbuhan Industri	19.05 %
		6 Cakupan bina kelompok pengrajin	87.66 %
6	Meningkatnya nilai dan volume produk ekspor	1 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga berlaku	16.65 %
		2 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB harga konstan	13.98 %
		3 Ekspor bersih perdagangan	600,000,000 US\$
		4 Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	54.21 %
7	Berkembangnya pariwisata andalan di Kabupaten Bogor disertai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan	1 Kunjungan wisata	3,331,000 orang
		2 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	3.13 %
		3 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga konstan	3.24 %
		4 Jumlah gedung kesenian	1 unit
		5 Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/hotel	195 Buah
		6 Jenis, kelas, dan jumlah restoran	137 Rstrn
		7 Penyelenggaraan festival seni budaya	55 tmpln
		8 Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	5 event
		9 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	6.06 %
		10 Jumlah Grup Kesenian	119 grup
8	Meningkatnya pertumbuhan investasi	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN	21.52 %
		2 Pameran/expo	4 Kali
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	133 prsh
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	29,159,246,498,309 Rp
		5 Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	67
		6 Rasio daya serap tenaga kerja	753 orang
		7 Sistem informasi pelayanan perizinan dan administrasi pemerintah	1 Website
		8 Jenis perijinan	60 Jenis
		9 Lama proses perijinan/lama perijinan:	
		1. Izin IPPT/Peruntukan Penggunaan tanah	14 Hk
		2. Izin IMB/Mendirikan Bangunan	12 Hk
		3. Izin HO/Gangguan	10 Hk
		4. Izin SITU	3 Hk

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		5. Izin IUK/Usaha Kepariwisataaan	10 Hk
		6. Izin IUJK/Usaha Jasa Kontruksi	10 Hk
		7. Izin IPR/Pemasangan Reklame	8 Hk
		8. Izin IPAL/Pembuangan Air limbah	10 Hk
		9. Izin IPPI/Peretujuan Prinsip Industri	5 Hk
		10. Izin IUI/Usaha Industri	8 Hk
		11. Izin TDI/Tanda Daftar Industri	8 Hk
		12. Izin TDP/ Tanda Daftar Perusahaan	3 Hk
		13. Izin TDG	5 Hk
		14. Izin IPPI/Perluasan Industri	9 Hk
		15. Izin PPKI/ Peretujuan Prinsip kawasan Industri	14 Hk
		16. Izin IUKI/Usaha kaw. Industri	14 Hk
		17. Izin IPKI/Perluasan Kaw. Industri	12 Hk
		18. Izin IUPPABT	14 Hk
		19. Izin IPABT Izin pengambilan Air bawah tanah	14 Hk
		20. Izin IPABT Izin pengeboran bawah tanah	14 Hk
		21. Izin SIUP	3 Hk
		22. Izin IMTA	3 Hk
		23. Izin Salon Type C dan D	10 Hk
		24. Izin Usaha RPH	10 Hk
		25. Izin Usaha Peternakan	10 Hk
		26. Izin Usaha Perikanan	12 Hk
		27. Izin DAMIJA	12 Hk
		28. Izin DAMAJA	12 Hk
		29. Izin DAWASJA	12 Hk
		10 Tingkat Kepuasan Masyarakat masyarakat	73.90 %
		11 Indeks Kepuasan Layanan masyarakat	ada Ada
		12 penyelesaian izin lokasi	75.00 %
9	Meningkatnya partisipasi angkatan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja	1 Angka partisipasi angkatan kerja	62.26 %
		2 Tingkat partisipasi angkatan kerja	62.26 %
		3 Tingkat pengangguran terbuka	13.31 %
		4 Rasio penduduk yang bekerja	89.69 %
		5 Jumlah pencari kerja yang terampil	400 orang
		6 Perluasan kesempatan kerja :	
		- Pencari kerja yang ditempatkan	800 orang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		7 Jumlah Pelopor Pencipta Lapangan Pekerjaan	144 Orang
		8 Jumlah Tenaga Kerja yang terserap dalam program Padat Karya	100 Orang
		9 Peningkatan Pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap hak normatif pekerja	308 prsh
		10 Fasilitasi peningkatan pemahaman mengenai ketenagakerjaan :	
		Prosedur pemberian perlindungan hukum dan jamsostek	200 prsh
		- Perlindungan pekerja malam wanita	60 prsh
		- Perlindungan Pekerja Anak	100 Anak
		- Panitia Keselamatan & Kesehatan kerja di perusahaan	30 Orang
		11 Sertifikasi tenaga operator di perusahaan	60 orang
		12 Terwujudnya sistem pengupahan yang memadai	1 dok
		13 Fasilitasi Lembaga Kerjasama Tripartit	4 Rek.
		14 Pembentukan LKS Bipartit	62 prsh
		15 Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	170 kasus
		16 Transmigran regional	50 kk
		17 Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	23.52 %
		18 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS)	2.35 %
		19 Persentase penanganan sampah	39.05 %
		20 Rumah tangga pengguna air bersih	41.97 %
		21 Jumlah pelayanan air limbah	2,600 rit
		22 Jumlah tempat pemakaman umum satuan penduduk	0.24 %
		23 Luas tempat pemakaman umum satuan penduduk	24.49 %
		24 Rasio Titik Reklame di tempat strategis	40 titik
10	Tersalurkannya minat masyarakat untuk bertransmigrasi	1 Transmigran regional	50 kk
	Misi 3 :		
	Meningkatkan Infrastruktur dan Aksesibilitas		
	Daerah yang Berkualitas dan Terintegrasi Secara		
	Berkelanjutan		
1	Meningkatnya infrastruktur wilayah yang berkualitas dan terintegrasi untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa	1 Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	9.00 terminal
		2 Jumlah arus penumpang angkutan umum	5089679 orang
		3 Rasio ijin trayek	0.000242 %
		4 Angkutan darat	0.50 %
		5 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.01 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		6 Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	18,262 orang
		7 Jumlah orang/barang melalui demaga/ bandara/terminal pertahun	4,283 orang
		8 Jumlah uji kir angkutan umum	18,192 kend
		9 Kepemilikan KIR angkutan umum	29.68 %
		10 Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	10.00 menit
		11 Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	75,000 Kend
		12 Pemasangan Rambu-rambu	0.03 %
		13 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik	84.99 %
		14 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0.85
		15 Panjang jalan dilalui roda 4	0.00032
2	Meningkatnya infrastruktur sumber daya air, waduk dan hutan konservasi, kawasan lindung, pengendalian daya rusak air dan pendayagunaan sumber daya air	1 Rasio Jaringan irigasi	4.43
		2 Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	63.33 %
		3 Sempadan Jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	2.23 %
		4 Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	31.38 %
		5 Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran tidak tersumbat	39.09 %
		6 Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kota	0.85
		7 Rumah tangga pengguna air bersih	41.97 %
		8 Jumlah pelayanan air limbah	2600.00 rit
		9 Rumah tangga ber-Sanitasi	43.93 %
		10 Persentase rumah tinggal bersanitasi	43.93 %
3	Meningkatnya infrastrruktur jalan dan jembatan;	1 Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik	84.99 %
		2 Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0.85
		3 Panjang jalan dilalui roda 4	0.00032
4	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan sumber daya alam dan berkurangnya kerusakan alam akibat penambangan	1 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga berlaku	1.26 %
		2 Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB harga konstan	1.10 %
		3 Elevasi muka air tanah	≤ 15 mbmt

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		4 Cakupan pemantauan lokasi rawan longsor	100.00 %
		5 Reklamasi luas lahan bekas tambang	50.00 Ha
		6 Pertambangan tanpa ijin	100.00 %
		7 Rasio ketersediaan daya listrik	0.50 %
		8 Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	0.50 %
		9 Rumah tangga pengguna listrik	0.50 %
		10 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	5.00 kelompok
		11 Jumlah ijin usaha ketenagalistrikan IUKU/ IUKS	80.00 perusahaan
		12 Peningkatan cakupan layanan PJU	1.61 %
5	Meningkatnya sarana dan prasarana permukiman	1 Rumah tangga pengguna air bersih	41.97 %
		2 Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	23.52 %
		3 Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	2.35 %
		4 Persentase penanganan sampah	39.05 %
		5 Jumlah pelayanan air limbah	2,600 rit
		6 Luas tempat pemakaman umum satuan penduduk	24.4900 %
		7 Rasio titik reklame di lokasi strategis	40 titik
		8 Lingkungan Pemukiman	0.62 %
		9 Persentase Luas pemukiman yang tertata	93.93 %
		10 Peningkatan Bangunan ber-IMB Kawasan Non Perumahan	1.11 %
		11 Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	5.34 %
		12 Peningkatan Bangunan ber-IMB per KK	53.56 %
		13 Lingkungan Permukiman Kumuh	0.52 %
		14 Betonisasi jalan lingkungan	96.05 %
		15 Rasio rumah layak huni	0.18 %
		16 Rumah Layak Huni	98.33 %
		17 Rasio permukiman layak huni	0.94 %
		18 Jumlah kelompok pengguna energi baru dan energi terbarukan	5 kelompok
		19 Sumberdaya Manusia di bidang jasa konstruksi	100 orang
		20 Rumah tangga ber-Sanitasi	43.93 %
		21 Persentase rumah tinggal bersanitasi	43.93 %
6	Meningkatnya perencanaan, kesesuaian dan pengendalian	1 Penyusunan Naskah akademis RDTR dan Zoning Regulation	100.00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	pemanfaatan ruang	2 Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	26.95 %
		3 Cakupan luasan kawasan lindung	45.00 %
		4 Luas wilayah produktif	87.05 %
		5 Luas wilayah industri	0.45 %
		6 Luas wilayah kebanjiran	5.18 %
		7 Luas wilayah kekeringan	5.89 %
		8 Luas wilayah perkotaan	46.45 %
		9 Ruang publik yang berubah peruntukannya	0.04 %
		10 Ketaatan terhadap RTRW	85.00 %
7	Meningkatnya kepastian hukum pemilikan tanah masyarakat	1 Prosentase luas lahan bersertifikat	12.96 %
		2 Penyelesaian kasus tanah negara	37.04 %
		3 Persentase penduduk yang memiliki lahan	9.04 %
8	Meningkatnya pengendalian pencemaran air, udara dan kerusakan tanah	1 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL dan UKL/UPL	65.00 %
		2 Penegakan hukum lingkungan	90 %
		3 Pencemaran Status Mutu Air	100.00 %
9	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	1 Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis persyaratan Pengendalian pencemaran udara	100 %
		2 Luasan lahan dan/ tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	100.00 %
	Misi 4 :		
	Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Penyelenggaran Pendidikan		
1	Meningkatnya akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan	1 APK PAUD	30.31 %
		2 Angka partisipasi murni (APM) SD/MI /Paket A	108.15 %
		3 Angka putus sekolah (APS) SD/MI	0.24 %
		4 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI /Paket A	116.23 %
		5 Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTs /Paket B	83.92 %
		6 Angka putus sekolah (APS) SMP/MTs	0.87 %
		7 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs /Paket B	99.7 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		8 Angka partisipasi murni (APM) SM/MA /Paket C	37.75 %
		9 Angka putus sekolah (APS) SM/MA/ Paket C	0.52 %
		10 Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA /Paket C	53.68 %
		11 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 7-12	44.79 %
		12 Rasio ketersediaan sekolah dasar / penduduk usia pendidikan dasar 13-15	33.67 %
		13 Rasio ketersediaan sekolah SMA/SMK/MA per penduduk usia sekolah 16-18	18.15 %
		14 Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	89.85 %
		15 Sekolah pendidikan SMP/MTs & SMA/ SMK/MA kondisi bangunan baik	95.19 %
		16 Angka partisipasi sekolah Usia 7-12 tahun	1099.98 %
		17 Angka partisipasi sekolah Usia 13-15 tahun	901.51 %
		18 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 tahun	389.71 %
		19 Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	92.75 %
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pendidik	1 Persentase guru berkualifikasi akademik S1/DIV	55.94 %
		2 Rasio guru terhadap murid SMA/SMK/MA	270.54 %
		3 Rasio guru SD-MI/murid SD-MI	272.35 %
		4 Rasio guru SMP-MTs/murid SMP-MTs	200.55 %
3	Meningkatnya mutu pengelolaan pendidikan	1 Angka Kelulusan (AL) SD/MI/Paket A	99.21 %
		2 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs/Paket B	96.9 %
		3 Angka Kelulusan (AL) SM/MA/Paket C	97.99 %
		4 Angka Melanjutkan SD/MI/PA ke SMP/MTs/PB	92.75 %
		5 Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	69.67 %
4	Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	1 Angka Melek Huruf	97.9 %
		2 Jumlah perpustakaan	226 %
		3 Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	0.68 %
		4 Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	28.21 %
5	Meningkatnya jumlah tahun bersekolah penduduk 15 tahun ke atas	1 Rata-Rata Lama Sekolah	7.85 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Misi 5:		
	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas		
1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan dan gizi bagi masyarakat (pelayanan dasar dan rujukan);	1 Rasio puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk	1 : 10,396
		2 Cakupan puskesmas	252.5 %
		3 Cakupan pembantu puskesmas	30.14 %
		4 Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	1 : 325,526
		5 Rasio dokter per satuan penduduk	1 : 4.804
		6 Rasio tenaga medis per satuan penduduk	1 : 3.113
		7 Persentase sarana kesehatan yang berizin	100.00 %
		8 Persentase pengadaan obat esensial	100.00 %
		9 Cakupan pengawasan terhadap obat,	45.00 %
		10 Cakupan kunjungan bayi	93.75 %
		11 Angka kelangsungan hidup bayi	71.09 %
		12 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90.00 %
		13 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	80.00 %
		14 Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	95.00 %
		15 Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100.00 %
		16 Persentase balita gizi buruk	0.021 %
		17 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	82.00 %
		18 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100.00 %
		19 Angka usia harapan hidup	69.97 %
		20 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	
		a Dinas Kesehatan	100.00 %
		b RSUD Cibinong	100.00 %
		c RSUD Ciawi	100.00 %
		d RSUD Leuwiliang	100.00 %
		e RSUD Cileungsi	30.000 %
		22 Cakupan tingkat hunian rumah sakit/ Bed Occupancy Rate (BOR)	
		a RSUD Cibinong	83.00 %
		b RSUD Ciawi	70.00 %
		c RSUD Leuwiliang	75.00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		d RSUD Cileungsi	55.00 %
		23 Peningkatan ketersediaan tempat tidur kelas III Rumah Sakit	
		a RSUD Cibinong	50.00 %
		b RSUD Ciawi	65.00 %
		c RSUD Leuwiliang	75.00 %
		d RSUD Cileungsi	60.00 %
		24 Peningkatan layanan spesialis	
		a RSUD Cibinong	19 jenis
		b RSUD Ciawi	16 jenis
		c RSUD Leuwiliang	11 layanan
		d RSUD Cileungsi	16 spesialis
		25 Peningkatan Jumlah instalasi	
		a RSUD Cibinong	15 inst
		b RSUD Ciawi	15 inst
		c RSUD Leuwiliang	14 inst
		d RSUD Cileungsi	12 inst
		25 Rasio tenaga dokter spesialis dasar setiap layanan medik fungsional	
		a RSUD Cibinong	1 : 4
		b RSUD Ciawi	1 : 4
		c RSUD Leuwiliang	2 : 4
		d RSUD Cileungsi	1 : 2
		26 Rasio Perawat per Tempat Tidur	
		a RSUD Cibinong	1 : 0.85
		b RSUD Ciawi	1 : 1
		c RSUD Leuwiliang	1 : 6
		d RSUD Cileungsi	1 : 1,06
2	Meningkatnya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat;	1 Cakupan Rumah dengan bebas jentik	95 %
		2 Prosentase TTU yang memenuhi syarat	75 %
		3 Prosentase TPM yang memenuhi syarat	77.13 %
		4 Cakupan JAGA memenuhi syarat	70 %
		5 Cakupan SAB memenuhi syarat	70 %
		6 Cakupan desa siaga aktif	214 desa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk alami dan meningkatnya keluarga sejahtera	1 Cakupan peserta KB Aktif (CPR)	72.99 %
		2 Rasio Akseptor KB / PUS	0.7299
		3 Keluarga pra sejahtera dan KS I	42.18 %
		4 Rata-rata jumlah anak per keluarga	1.97 Jiwa
		5 Cakupan pelayanan KB Gratis bagi Keluarga Pra S & KS I	75 %
		6 Jumlah keluarga yang memiliki Balita Aktif dalam kelompok BKB	41.426 keluarga
		7 Jumlah keluarga yang memiliki Remaja Aktif dalam kelompok BKR	18.928 keluarga
		8 Jumlah Kelompok UPPKS	30 kelompok
	Misi 6 :		
	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah		
1	Meningkatnya kualitas perencanaan daerah yang partisipatif, transparan, berwawasan lingkungan dan aplikatif;	1 Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada 1 Dokumen
		2 Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada 1 Dokumen
		3 Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada 1 Dokumen
		4 Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD	100 %
		5 Indeks Pembangunan Manusia (Komposit)	74.03 %
		6 Buku "Kabupaten Dalam Angka"	Ada
		7 Buku "PDRB Kabupaten"	Ada
		8 Dokumen evaluasi kinerja perencanaan pembangunan	Ada
		9 Nilai PDRB (Rp. Juta)	
		a Berdasarkan Harga Berlaku Primer	93,575,957 Rp
		Sekunder	
		Tersier	
		b Berdasarkan Harga Konstan Primer	39,185,620 Rp
		Sekunder	
		Tersier	
		10 Laju Pertumbuhan ekonomi (%)	7.06 %
	11 Inflasi (%)	5.00 %	
	12 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp.)	18,118,846 Rp	
	13 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rp.)	7,688,936 Rp	
	14 Kemampuan Daya Beli Masyarakat (Konsumsi riil per kapita) (Rp/kap/bln)	638,800 Rp/Kap/Bln	
	15 Pertumbuhan PDRB	7,06 %	
	16 Pertumbuhan ekonomi	7,06 %	
2	Meningkatnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil	1 Kepemilikan KTP	100% %
		2 Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	255

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3 Penerapan KTP Nasional Berbasis NIK	Sudah
		4 Rasio penduduk ber KTP persatuan penduduk	0.071
		5 Rasio bayi berakte kelahiran	0.79 %
		6 Rasio pasangan berakte nikah	1.00
		7 Jumlah penduduk (jiwa)	5,461,805
		8 Laju pertumbuhan penduduk (%)	3
		9 Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	360,400
3	Meningkatnya kualitas kebijakan	1 Sistem Informasi Manajemen Pemda	3 Sistem
		2 Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Administrasi Pemerintah	1 website
		3 Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	67.00 Perda
		4 Tingkat Kepuasan Masyarakat	73.9 %
		5 Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada
		6 Penyelesaian izin lokasi	75.00 %
		7 Jumlah produk hukum daerah	
		- Perda	30 Dokumen
		- Perbup	30 Dokumen
		- Keppub	550 Dokumen
		- Kesepakatan/Perjanjian	30 Dokumen
		- Kajian Hukum	8 Dokumen
		8 Jumlah perkara yang terselesaikan di dalam dan diluar peradilan (Perdata, TUN,Pidana, Hukum Lainnya)	205 Perkara
4	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang perekonomian dan pembangunan;	1 Pertumbuhan ekonomi	7.06
		2 Pembinaan BUMD	21
		3 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang perekonomian	3
		4 Tersusunnya rumusan Kebijakan bidang administrasi pemerintahan	1 kebijakan
5	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang kesejahteraan rakyat;	1 Tersusunnya rumusan kebijakan bidang sosial	3
		2 Kegiatan forum koordinasi antar umat beragama	6
		3 Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3.454
6	Meningkatnya kualitas kebijakan bidang administrasi umum;	1 Terciptanya dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan;	2
		2 Terciptanya koordinasi antar pimpinan daerah	2
		3 Tersusunnya rumusan kebijakan SKPD	45
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa;	1 Meningkatnya lembaga ekonomi di perdesaan	6 lembaga
		2 Meningkatnya jumlah kelompok usaha perempuan di perdesaan	8 kelompok
		3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan :	
		- Posyandu aktif	100 %
		- Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga	77.71 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		pemberdayaan masyarakat (LPM)	
		- LPM Berprestasi	6 Lembaga
		- Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat	100 %
		- Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	116.63
		- PKK aktif	100 %
		4 Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	28.95 %
		5 Jumlah LSM	93 lembaga
		6 Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan pengadaan kendaraan roda 2 dalam menunjang kapasitas aparatur pemerintahan desa	217 orang
		7 Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	1.38 %
		8 Tertatanya administrasi pemerintahan desa	42 desa
8	Meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan;	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan	63 organisasi
		2 Jumlah Kegiatan Kepemudaan	12 kegiatan
9	Meningkatnya prestasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga;	1 Jumlah Organisasi Olahraga (Klub Olahraga)	84 organisasi
		2 Jumlah Kegiatan Olahraga	17 kegiatan
		3 Gelanggang/Balai remaja (selain milik swasta/ milik Pemerintah)	2 GOM
		4 Jumlah Lapangan Olahraga	1 Lapangan
10	Meningkatnya wawasan kebangsaan masyarakat;	1 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/ pembinaan /sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan	0.3873
		2 Rasio jumlah masyarakat per 10.000 penduduk yang memperoleh pendidikan/pembinaan /sosialisasi pengembangan wawasan kebangsaan	0.3485
11	Terwujudnya kehidupan politik yang demokratis;	1 Kegiatan pembinaan politik daerah	5 Kegiatan
		2 Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	2 Kegiatan
12	Terlindunginya masyarakat dari gangguan keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban;	1 Penegakan PERDA	14.65 %
		2 Jumlah demo	16 demo
		3 Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	8.29 %
		4 Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten	8.29 %
		5 Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	36.54 angka
		6 Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	2.80 %
		7 Angka kriminalitas yang tertangani	9.22 %
		8 Angka kriminalitas	9.22 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
13	Meningkatnya kelancaran fasilitasi tugas-tugas Kepala Daerah dan DPRD;	1 Raperda	20 raperda
		2 Perda APBD perubahan, penetapan, dan pertanggungjawaban	3 doumen
		3 Jaring aspirasi masyarakat	104
		4 Perda Inisiatif	2 dokumen
		5 Sosialisasi produk hukum DPRD	2
14	Meningkatnya efektifitas pengawasan dan pengendalian;	1 Laporan Hasil Audit	288 dokumen
		2 Tindak Lanjut Hasil Audit (%)	100 %
		3 Jumlah Auditor	35 Orang
		4 Jumlah P2UPD	14 Orang
		5 Jumlah Struktural	9 Orang
		6 Jumlah Calon Auditor	7 Orang
		7 Jumlah Pelatihan	3 kali
		8 Dokumen sistem dan prosedur pengawasan	2 dokumen
15	Meningkatnya pendapatan daerah;	1 Optimalnya Penerimaan Pendapatan	3,161,941,904,435.00 Rupiah
		2 Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	10 pajak
			17 retribusi
16	Tertatanya administrasi dan pertanggungjawaban keuangan;	1 Tertib Administrasi dan Dokumen Pengelolaan Barang Daerah Daerah	Lengkap
		2 Tertib Penataan dan pendayagunaan Aset daerah	Tertib
17	Meningkatnya kualitas pengelolaan kepegawaian dan kompetensi aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;	1 Rasio penyelesaian kasus indisipliner dan pemberian sanksi terhadap PNS	94.15
		2 Jumlah Pemrosesan Ijin Belajar	83.29
		3 Persentase kebutuhan pegawai melalui seleksi penerimaan CPNS;	93.15
		4 Jumlah Pemrosesan kenaikan pangkat	89.01
		5 Jumlah Persentase Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS	95.13
		6 Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur melalui diklat,	87.98
18	Meningkatnya pelayanan perizinan yang sesuai dengan ketentuan, cepat dan terjangkau masyarakat;	1 Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	21.52 %
		2 Pameran/expo	4
		3 Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	800 perusahaan
		4 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	4,026,668,816,864
		5 Rasio daya serap tenaga kerja	7.53
		7 Jenis Perijinan	60
		8 Lama proses perijinan/lama perijinan	10
19	Tersedia/tersebarinya informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan;	1 Jumlah jaringan Komunikasi	0.28 %
		2 Rasio Wartel/Warnet terhadap jumlah penduduk	0.10
		3 Jumlah Penyiaran Radio/TV lokal	30 stasiun
		4 Web site Pemerintah daerah	ada website

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		5 Media Luar Ruang	8 jenis
		6 Persentase penduduk yg menggunakan Telepon/HP	34.48 %
		7 Jumlah rekomendasi teknis/perizinan pos dan telekomunikasi	50 rekomendasi
		8 Jumlah fasilitasi penerapan TIK yang dilakukan	2 kegiatan
		9 Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah	3 Sistem
		10 Jumlah dokumen penyelenggaraan pos dan telekomunikasi	3 dokumen
		11 Media Interpersonal	10 jenis
		12 LPSE	Ada
		13 Jumlah Surat Kabar nasional/lokal yang masuk ke daerah	145 surat kabar
		14 Media massa	4 jenis
		15 Jumlah kemitraan/kerjasama penyebarluasan informasi	4 kerjasama
20	Tertibnya pengelolaan arsip dan tercapainya kemudahan untuk pelayanan kearsipan;	1 Penerapan Pengelolaan arsip secara baku	0.92
		2 Penataan Dokumen/arsip SKPD melalui Media Elektronik	40,000 Berkas
		3 Meningkatnya umur teknis sarana prasarana kearsipan	19000 Boks
		4 Kegiatan peningkatan SDM pengelola kegiatan	7 Kegiatan
21	Meningkatnya cakupan pelayanan, pencegahan dan upaya penanggulangan bencana;	1 Meningkatnya waktu tanggap (response time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran	80.00
		2 Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0.000232353
		3 Terbantunya korban bencana alam	4,000 Korban
22	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Pegawai Negeri Sipil;	1 Jumlah PNS yang mengikuti pembekalan pensiun	490 Orang
		2 Penyelenggaraan HUT Korpri	1 Kali
		3 Penyelenggaraan Rakercab Korpri	1 Kali
23	Menurunnya angka kemiskinan daerah;	1 Indeks Gini	0.22
		2 Indeks ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)	5.840
		3 Pemerataan pendapatan versi Bank Dunia	0.06498
		4 Persentase penduduk diatas garis kemiskinan (%)	93.03
	Misi 7 :		
	Meningkatkan Kerjasama Pembangunan Daerah		
1	Meningkatnya kerjasama antar Pemerintah dan pihak ketiga	1 Terciptanya kerjasama pembangunan antar pemerintah daerah, pihak ketiga dan luar negeri.	9 MoU Kesepakatan/ Perjanjian